

**PERBANDINGAN FENOMENA SEKSUAL
DALAM NOVEL DADAISME KARYA DEWI SARTIKA
DENGAN NOVEL IMIPRAMINE KARYA
NOVA RIYANTI YUSUF**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FATRA RAMAINA
NIM 2008 / 04517**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

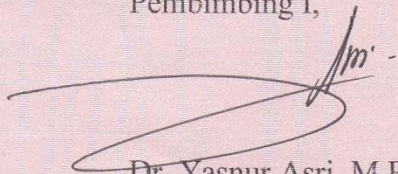
SKRIPSI

Judul : Perbandingan Fenomena Seksual dalam Novel *Dadaisme*
Karya Dewi Sartika dengan Novel *Imipramine* Karya Nova
Riyanti Yusuf
Nama : Fatra Ramaina
NIM : 2008/04517
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2012

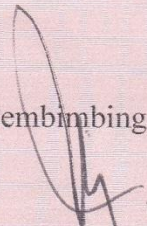
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



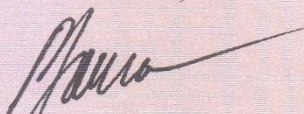
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 198602 2 001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1 011

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fatra Raimana

NIM : 2008/04517

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbandingan Fenomena Seksual
dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika dengan
Novel *Imipramine* Karya Nova Riyanti Yusuf**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Fatra Ramaina. 2012. "Perbandingan Fenomena Seksual dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika dengan Novel *Imipramine* Karya Nova Riyanti Yusuf" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, (2) mendeskripsikan unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, (3) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, dan (4) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan data-data dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan membaca, memahami sekaligus mencatat bentuk-bentuk dan unsur fiksi yang membangun fenomena seksual pada tokoh dalam novel, serta menginventarisasi data tersebut dalam format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf adalah: (1) hubungan seks antara suami istri yang sah (hukum formal), (2) hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah), (3) hubungan perselingkuhan, (4) hubungan seks dengan kerabat sendiri (*incest*), (5) hubungan seks dengan sesama jenis (*homoseksual*), dan (6) masturbasi. *Kedua*, unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, yaitu: (1) monolog tokoh, dan (2) dialog tokoh. *Ketiga*, faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, yaitu: (1) faktor lingkungan, dan (2) faktor psikologis seseorang. *Keempat*, persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam kedua novel adalah (1) persamaan, yaitu hubungan seks antara suami istri yang sah (hukum formal), hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah), dan hubungan perselingkuhan, (2) perbedaan fenomena seksual, yaitu hubungan seks dengan kerabat sendiri (*incest*), hubungan seks dengan sesama jenis (*homoseksual*), dan masturbasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah, “Perbandingan Fenomena Seksual dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika dengan Novel *Imipramine* Karya Nova Riyanti Yusuf.” Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I. (2) Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II. (3) Bapak Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (4) Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (5) Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dari itu penulis mengharapakan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR FORMAT	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Karya Sastra	6
2. Hakikat Novel	6
3. Struktur Novel	8
4. Hakikat Fenomena Seksualitas	11
5. Bentuk-bentuk Fenomena Seksual	12
6. Unsur Fiksi yang Membangun Fenomena Seksual	20
7. Faktor-faktor Penyebab Fenomena Seksual	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Data dan Sumber Data	24

C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Temuan Penelitian	31
1. Bentuk-bentuk Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	31
2. Unsur Fiksi Yang Membangun Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	36
3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	38
B. Pembahasan	40
1. Bentuk-bentuk Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	40
2. Unsur Fiksi Yang Membangun Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	57
3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	73
4. Persamaan dan Perbedaan Fenomena Seksual dalam Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika dan Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	83
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Implikasi	98
C. Saran	99
KEPUSTAKAAN	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR FORMAT

	Halaman
Format 1. Fenomena seksual yang digambarkan pada novel <i>Dadaisme</i>	27
Format 2. Fenomena seksual yang digambarkan pada novel <i>Imipramine</i>	27
Format 3. Perbandingan fenomena seksual pada novel <i>Dadaisme</i> dan novel <i>Imipramine</i>	27
Format 4. Unsur fiksi yang membangun fenomena seksual pada novel <i>Dadaisme</i>	28
Format 5. Unsur fiksi yang membangun fenomena seksual pada novel <i>Imipramine</i>	28
Format 6. Faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual pada novel <i>Dadaisme</i>	28
Format 6. Faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual pada novel <i>Imipramine</i>	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hubungan seks suami istri secara sah (hukum formal) novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	32
Tabel 2. Hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah) dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	32
Tabel 3. Hubungan perselingkuhan dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	33
Tabel 4. Hubungan <i>incest</i> dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	33
Tabel 5. Hubungan seks dengan sesama jenis (<i>homoseksual</i>) dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	34
Tabel 6. Hubungan seks suami istri secara sah (hukum formal) novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	34
Tabel 7. Hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah) dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	35
Tabel 8. Hubungan perselingkuhan dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	35
Tabel 9. Masturbasi dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	35
Tabel 10. Unsur fiksi monolog tokoh yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	36
Tabel 11. Unsur fiksi dialog tokoh yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	37
Tabel 12. Unsur fiksi monolog tokoh yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	37
Tabel 13. Unsur fiksi dialog tokoh yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	38
Tabel 14. Faktor lingkungan penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	38

Tabel 15. Faktor psikologis seseorang (diri sendiri) fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	39
Tabel 16. Faktor lingkungan penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	39
Tabel 17. Faktor psikologis seseorang (diri sendiri) fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	103
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)	105
Lampiran 3. Sinopsis Novel <i>Dadaisme</i> Karya Dewi Sartika	115
Lampiran 4. Sinopsis Novel <i>Imipramine</i> Karya Nova Riyanti Yusuf	119
Lampiran 5. Tabel inventarisasi data I bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	121
Lampiran 6. Tabel inventarisasi data II bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	129
Lampiran 7. Tabel inventarisasi data III perbandingan bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika dengan novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	136
Lampiran 8. Tabel inventarisasi data IV unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	137
Lampiran 9. Tabel inventarisasi data V unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	144
Lampiran 10. Tabel inventarisasi data VI perbandingan unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika dengan novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	158
Lampiran 11. Tabel inventarisasi data VII faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika	159
Lampiran 12. Tabel inventarisasi data VIII faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	164
Lampiran 13. Tabel inventarisasi data IX perbandingan faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel <i>Dadaisme</i> karya Dewi Sartika dengan novel <i>Imipramine</i> karya Nova Riyanti Yusuf	169

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah seksualitas merupakan hal yang banyak dijumpai dalam sebuah karya sastra. Karya sastra bersumber dari kehidupan manusia yang nyata, maka tidaklah heran jika persoalan seksualitas dapat mewarnai cerita dalam karya-karya sastra. Pada dasarnya perilaku seksual sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, sehingga mempunyai peluang yang cukup besar untuk dapat diaktualisasikan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra mengandung faktor bahasa sebagai medium penyampaian ide atau sistem pemikiran manusia.

Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan atau mengupas masalah seksualitas adalah novel. Dalam perkembangannya, novel-novel Indonesia berkembang dengan sangat pesat, terbukti banyak novel baru yang telah diterbitkan. Novel merupakan hasil dialog yang mengangkat dan mengungkapkan kembali berbagai persoalan hidup, bahkan pada era muktahir saat ini novel-novel baru tersebut banyak mempermasalahkan tentang seksualitas. Seksualitas sebagai bagian dari realitas kehidupan memang menjadi bermakna negatif ketika implementasinya tidak sesuai dengan norma agama maupun norma sosial, misalnya dalam fenomena seksual di kalangan masyarakat seperti, homoseksual, perzinaan, pornografi, perselingkuhan, dan *incest*.

Pengarang perempuan baru banyak bermunculan dan tidak sedikit dari mereka mendapat sambutan yang luar biasa baik dari segi respons media, penghargaan sastra maupun jumlah buku yang diterbitkan (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11088899.pdf>, diunduh 25 Februari 2012).

Salah satu pengarang perempuan Indonesia yang membicarakan tentang seksualitas dalam karyanya adalah Dewi Sartika. Dewi lahir di Cilegon pada tanggal 27 Desember 1980. Dewi menceritakan sesuatu yang berbeda yang bisa dikatakan cukup menarik. Tema yang ditulis Dewi mengenai kekacauan tokoh, perselingkuhan, halusinasi, anak-anak haram yang tidak normal, dan poligami. Dewi terbilang berani mengeksplorasi masalah seks yang dianggap tabu bagi sebagian orang timur apalagi dia juga berasal dari daerah Minang. *Dadaisme* adalah novel pertamanya yang berhasil memenangkan sayembara pertama menulis novel tahun 2003 yang diselenggarakan Dewan Kesenian Jakarta.

Novel *Dadaisme* ini menceritakan tentang seorang anak kecil yang bernama Nedena anak berumur 10 tahun yang dianggap gila karena sikapnya yang aneh tidak mau berbicara dengan orang lain bukan karena dia bisu tetapi kegembiraannya seperti tertelan oleh waktu. Dia yatim piatu dan tinggal bersama bibinya. Dia bisa melihat malaikat kecil yang bernama Mikail, Mikail adalah halusinasi Nedena karena dia sering bersedih. Nedena kecil ini pada akhirnya meninggal dunia karena bunuh diri. Novel ini juga menceritakan tentang poligami, perselingkuhan, homoseksual, dan perzinaan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam novel ini. Dewi menceritakan perilaku seksual yang dilakukan tokoh seperti hal yang sudah wajar pada era sekarang. Novel ini merupakan gambaran manusia masa kini, di mana orang sibuk menghadapi berbagai masalah tanpa mendalami masing-masing masalah.

Nova Riyanti Yusuf atau Noriyu adalah pengarang perempuan Indonesia yang juga membicarakan masalah seksual. dr.Nova Riyanti Yusuf,SpKJ adalah seorang psikiater sekaligus penulis yang lahir di Palu, Sulawesi Tengah pada

tanggal 27 November 1977. Dalam karyanya, Noriyu menceritakan tentang perselingkuhan, perzinaan dan hak asasi manusia. Noriyu yang seorang dokter menceritakan novel *Imipramine* ini dengan menggunakan istilah-istilah kedokteran. Noriyu yang merupakan seorang dokter begitu tergila-gila pada kompleksitas yang ada di batin manusia, dalam hal ini Noriyu mencoba menggambarkan kondisi batin itu, sekaligus dalam hubungannya dengan perilaku seksualitas.

Novel *Imipramine* menceritakan seorang tokoh yang bernama Imi yang memiliki kelainan jiwa, dia sudah menikah tetapi masih memperkosa anak dibawah umur yang bernama Nayla. Imi selalu ingat pada masa mudanya yang mengalami kegagalan sehingga dia terkubur dalam kesedihannya itu. Imi juga berselingkuh dengan Gardina yang sudah mempunyai suami yaitu Fadhilah. Pada akhirnya Imi sendiri dan Gardina kembali pada Tommy yang merupakan teman dekat dari suaminya Fadhilah. Novel *Imipramine* ini juga menceritakan tentang masalah politik, agama, dan kemanusiaan.

Kedua novel ini menceritakan tentang masalah seksualitas, kehidupan manusia dengan manusia lain, dan hak asasi manusia walaupun cara bercerita dan bahasa yang digunakan oleh dua pengarang ini berbeda. Adanya masalah seksualitas dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf ini, peneliti tertarik untuk membahas masalah seksualitas dalam kedua novel ini yaitu perbandingan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dengan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada perbandingan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dengan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah fenomena seksual yang digambarkan pada novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika?
2. Bagaimanakah fenomena seksual yang digambarkan pada novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf?
3. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dengan Novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Fenomena seksual yang digambarkan pada novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika.
2. Fenomena seksual yang digambarkan pada novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.
3. Persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dengan Novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis sendiri untuk mendapatkan pemahaman tentang nilai positif dan negatif dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dengan *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.
2. Peneliti lain sebagai pedoman dalam melanjutkan atau membahas sisi lain dari novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dengan *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.
3. Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai media pembelajaran guna meningkatkan mutu pengajaran kesusastraan di sekolah.
4. Mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, dengan penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang persoalan karya sastra.

F. Definisi Operasional

1. Fenomena adalah gejala.
2. Seksual adalah sesuatu yang berkaitan dengan alat kelamin atau hal-hal yang berhubungan dengan perkara-perkara hubungan intim antara laki-laki dengan perempuan.
3. Jadi fenomena seksual itu adalah gejala yang berhubungan dengan hubungan intim antara laki-laki dengan perempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf. *Kedua*, unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf. *Ketiga*, faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf. *Keempat*, persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.

Bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika adalah sebagai berikut.

1. Hubungan Seks Suami Istri Secara Syah (Hukum Formal)

Hubungan seksual antara suami istri secara syah (hukum formal) merupakan hubungan seks yang sudah dibenarkan oleh agama maupun undang-undang yang berlaku. Pernikahan merupakan penyaluran kebutuhan biologis dan pencegahan penyimpangan seks dalam fenomena seksual. Di dalam cerita novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika terdapat hubungan seksual antara suami istri secara syah (hukum formal) yaitu pada tokoh Isabella dan Rendi.

2. Hubungan Seks antara Laki-Laki dan Perempuan (Diluar Nikah)

Hubungan seks diluar nikah merupakan fenomena seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing individu. Seks diluar nikah adalah bentuk hubungan seksualitas yang dilakukan tanpa adanya suatu ikatan hubungan (tanpa pernikahan) dengan berdasar suka sama suka. Tokoh yang hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah) dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika ini adalah Yusna dan kekasihnya.

3. Perselingkuhan

Perselingkuhan merupakan pemuasan nafsu seksual yang dilakukan oleh orang yang tidak suami-istri atau berada pada hubungan yang syah menurut ajaran agama. Tokoh-tokoh dalam cerita novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika yang melakukan perselingkuhan, yaitu (1) Tresna dengan Rendi, dan (2) Isabella dengan Asril.

4. Hubungan Seks dengan Kerabat Sendiri (*incest*)

Incest merupakan pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan melakukan hubungan kelamin dengan kerabat sendiri. Tokoh dalam cerita novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika ini yang melakukan hubungan seks dengan kerabat sendiri adalah Aleda dan Magnos.

5. Hubungan Seks dengan Sesama Jenis (*homoseksual*)

Homoseksual adalah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara melakukan hubungan atau bersenggama dengan pasangan sejenisnya. Seseorang yang berperilaku ini akan terpuaskan hasrat seksualnya, jika ia melakukan

hubungan seksual dengan kaum sejenisnya. Ketertarikan sesama laki-laki disebut *gay*, dan ketertarikan sesama perempuan disebut *lesbian*.

Homoseksual yang merupakan pemuasan nafsu dan ketertarikan kepada sesama jenis dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dilakukan oleh tokoh Ken dan Jing.

Bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf adalah sebagai berikut.

1. Hubungan Seks Suami Istri Secara Syah (Hukum Formal)

Hubungan seksual antara suami istri secara syah (hukum formal) dalam cerita novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf dilakukan oleh Gardina dan Fadhillah.

2. Hubungan Seks antara Laki-Laki dan Perempuan (Diluar Nikah)

Dalam cerita novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf juga terdapat hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah). Tokoh-tokoh yang melakukan hubungan seks di luar nikah adalah (1) Imi dengan Nay, dan (2) Imi dengan Anna.

3. Perselingkuhan

Hubungan perselingkuhan yang dilakukan oleh orang yang tidak suami-istri atau berada pada hubungan yang syah menurut ajaran agama dalam cerita novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf adalah tokoh (1) Imi dengan Gardina, dan (2) Stoic dengan Gardina.

4. Masturbasi

Masturbasi disebabkan oleh kematangan seksual yang memuncak dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pemuasan nafsu seksual ini dilakukan dengan

tangan atau benda lain. Caranya yaitu menggesek-gesekkan alat kelamin hingga orgasme. Di dalam cerita novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf terdapat tokoh Imi yang melakukan masturbasi dengan menggesek-gesekkan alat kelaminnya. Saat bernonani tokoh Imi membayangkan wajah perempuan idamannya.

B. Implikasi

Novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf dapat dijadikan satu materi pembelajaran apresiasi sastra di sekolah menengah. Materi ini dapat dijadikan materi dalam mencapai kompetensi dasar yang berhubungan dengan apresiasi novel Indonesia. Novel ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra prosa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat diimplikasi di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada kelas XII, semester I, karena pada masa itu siswa/siswi dapat memahami maksud dari fenomena seksual dan dapat mempelajari sisi positif dari novel tersebut. Standar Kompetensi yang termuat didalamnya adalah memahami pembacaan novel. Kompetensi dasar adalah menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel. Indikator: (1) Siswa dapat menyampaikan sinopsis novel secara lisan berdasarkan pemahamannya terhadap cerita, (2) Siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik novel yang meliputi penokohan, latar, alur, tema, dan amanat, dan (3) Siswa mampu menentukan karakter tokoh utama yang ada dalam novel.

Berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tentang **Perbandingan Fenomena Seksual Dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika Dengan Novel *Imipramine* Karya Nova Riyanti Yusuf** ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Untuk melaksanakan pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Metode ini diterapkan setelah beberapa hari, sebelumnya guru memerintahkan siswa membaca novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran dengan cara tanya jawab tentang novel yang telah dibaca siswa. Pada waktu berikutnya siswa secara berkelompok berdiskusi dan mendata unsur intrinsik novel. Kegiatan yang terakhir adalah guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perbandingan Fenomena Seksual Dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika Dengan Novel *Imipramine* Karya Nova Riyanti Yusuf, penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Kepada pembaca diharapkan mengembangkan kepekaannya terhadap permasalahan sosial. Fenomena seksual dalam novel ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu kita harus mengetahui penyebab terjadinya perilaku seksual menyimpang agar dapat menjauhkannya dari diri kita dan orang sekitar.

2. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat mengajarkan, memberikan gambaran, perhatian dalam memahami karya sastra, dan menganalisis novel.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar menelaah novel ini dengan analisis dari segi yang lainnya, kemudian membandingkan hasilnya dengan penelitian ini, agar pemahaman terhadap novel ini lebih baik lagi.

KEPUSTAKAAN

- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Achonx. "Homoseksual dan Lesbian". <http://achonx1990.blogspot.com/2010/01/homoseksual-dan-lesbian.html?zx=1496842c44bb1e3c>. Diunduh 25 Februari 2012.
- Bandel, Katrin. 2009. *Sastra, Perempuan, Seks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiman, Manneke. 2005. "Ketika Perempuan Menulis," dalam *Srint!l: Media Perempuan Multikultural*. No. 8.
- Davidson, Gerald C. 2003. *Psikologi Abnormal edisi ke 9*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah Kusumayanti, Dina. 2008. "Tren Lesbian dalam Novel Perempuan Penulis Pasca-Saman: Kajian Sastra Feminis", dimuat dalam *Sosiohumoniora*, 1(1)88-89 (<http://isjd.pdiilipi.go.id/admin/jurnal/11088899.pdf>, Diunduh 25 Februari 2012).
- Fromm, Erich. 2011. *Cinta, Seksualitas dan Patriarki: Kajian Komprehensif tentang Gender*. Jalasutra: Yogyakarta.
- Hanifah. 2012. *Perilaku Menyimpang Tokoh Utama dalam Novel Jangan Beri Aku Narkoba karya Alberthiene Endah*. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Hasanuddin dan Muhandi. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. IKIP Padang Press: Bintang Jaya Offset.
- Moleong J, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sartika, Dewi. 2004. *Dadaisme*. Yogyakarta: Mahatari.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: FBSS IKIP Padang.